



**KEMENTERIAN SEKRETARIAT NEGARA  
REPUBLIK INDONESIA**

**LAPORAN KINERJA  
BIRO KERJA SAMA TEKNIK LUAR NEGERI  
TAHUN 2023**

**Biro Kerja Sama Teknik Luar Negeri**

**2023**

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Kedudukan, Tugas Pokok dan Fungsi**

Biro Kerja Sama Teknik Luar Negeri mempunyai tugas melaksanakan penyelenggaraan koordinasi perencanaan, pelaksanaan, monitoring, evaluasi, dan fasilitasi kerja sama teknik antara Pemerintah Indonesia dengan mitra pembangunan luar negeri, serta penanganan administrasi persetujuan perjalanan dinas luar negeri.

Dalam melaksanakan tugas tersebut, Biro Kerja Sama Teknik Luar Negeri menyelenggarakan fungsi:

- a. penyiapan koordinasi perencanaan program/proyek, penugasan tenaga asing dan tenaga ahli Indonesia, serta pemanfaatan beasiswa, barang/peralatan dan kendaraan dalam kerangka kerja sama teknik bilateral, multilateral, regional, dan dengan Organisasi Non Pemerintah, serta Kerja Sama Teknik Selatan-Selatan dan Triangular antara Pemerintah Indonesia dengan mitra pembangunan luar negeri;
- b. penyiapan koordinasi pelaksanaan program/proyek, penugasan tenaga asing dan tenaga ahli Indonesia, serta pemanfaatan beasiswa, barang/peralatan dan kendaraan dalam kerangka kerja sama teknik bilateral, multilateral, regional, dan dengan Organisasi Non Pemerintah, serta Kerja Sama Teknik Selatan-Selatan dan Triangular antara Pemerintah Indonesia dengan mitra pembangunan luar negeri;
- c. penyiapan monitoring dan evaluasi program/proyek, penugasan tenaga asing dan tenaga ahli Indonesia, serta pemanfaatan beasiswa/peralatan dan kendaraan dalam kerangka kerja sama teknik bilateral, multilateral, regional, dan dengan Organisasi Non Pemerintah, serta Kerja Sama Teknik Selatan-Selatan dan Triangular antara Pemerintah Indonesia dengan mitra pembangunan luar negeri;
- d. penyiapan bahan audiensi perwakilan mitra pembangunan luar negeri kepada Menteri Sekretaris Negara;
- e. penyiapan penanganan administrasi persetujuan perjalanan dinas luar negeri;
- f. penyiapan rekomendasi fasilitas kerja sama teknik, pengelolaan sistem informasi kerja sama teknik dan dukungan administrasi lainnya; dan
- g. pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Sekretaris Kementerian.

## B. Struktur Organisasi

Struktur Organisasi Biro Kerja Sama Teknik Luar Negeri sebagaimana ditetapkan dalam Peraturan Menteri Sekretaris Negara Nomor 5 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Sekretariat Negara Republik Indonesia, terdiri atas Kelompok Jabatan Fungsional, yaitu:

1. Kelompok Kerja JF Bidang Kerja Sama Bilateral Amerop mempunyai tugas melaksanakan perumusan kebijakan dan peraturan di lingkungan Biro Kerja Sama Teknik Luar Negeri; pengelolaan dasar hukum, koordinasi, advokasi, implementasi, monitoring, dan evaluasi kerja sama teknik luar negeri bidang bilateral Amerop; serta *updating* konten website Biro KTLN dan konten media sosial Kementerian Sekretariat Negara terkait bidang bilateral Amerop.
2. Kelompok Kerja JF Bidang Kerja Sama Bilateral Asia Pasifik mempunyai tugas melaksanakan perumusan kebijakan dan peraturan di lingkungan Biro Kerja Sama Teknik Luar Negeri; pengelolaan dasar hukum, koordinasi, advokasi, implementasi, monitoring, dan evaluasi kerja sama teknik luar negeri bidang bilateral Asia Pasifik; serta *updating* konten website Biro KTLN dan konten media sosial Kementerian Sekretariat Negara terkait bidang bilateral Asia Pasifik.
3. Kelompok Kerja JF Bidang Kerja Sama Multilateral mempunyai tugas melaksanakan pengelolaan dasar hukum, koordinasi, advokasi, monitoring, dan evaluasi kerja sama teknik luar negeri bidang regional, multilateral, dan organisasi internasional non pemerintah; pengelolaan administrasi, monitoring, dan evaluasi Organisasi Kemasyarakatan Asing; pengelolaan administrasi, monitoring, dan evaluasi Penelitian Asing; pengelolaan administrasi, monitoring, dan evaluasi Tenaga Asing dan Mahasiswa Asing dalam kerangka kerja sama teknik luar negeri; pengelolaan dukungan administrasi Biro Kerja Sama Teknik Luar Negeri; serta *updating* konten website Biro KTLN dan konten media sosial Kementerian Sekretariat Negara terkait kegiatan bidang Multilateral.
4. Kelompok Kerja JF Bidang Kerja Sama Organisasi Internasional Non Pemerintah mempunyai tugas melaksanakan pengelolaan dasar hukum, koordinasi, advokasi, monitoring, dan evaluasi kerja sama teknik luar negeri bidang regional, multilateral, dan organisasi internasional non pemerintah; pengelolaan administrasi, monitoring, dan evaluasi Organisasi Kemasyarakatan Asing; dalam kerangka kerja sama teknik luar negeri, fasilitasi kerja sama teknik luar negeri;serta *updating* konten website Biro KTLN dan konten media sosial Kementerian Sekretariat Negara terkait kegiatan bidang OINP.
5. Kelompok Kerja JF Bidang Kerja Sama Teknik Selatan-Selatan Triangular mempunyai tugas melaksanakan pengelolaan dasar hukum, perencanaan dasar hukum, perencanaan, monitoring, dan evaluasi kerja sama selatan-selatan Indonesia; penyelenggaraan program pengembangan kapasitas dalam kerangka kerja sama teknik selatan-selatan dan triangular, pengelolaan administrasi, monitoring, dan evaluasi Penelitian Asing; pengelolaan administrasi, monitoring, dan evaluasi Tenaga Asing dan Mahasiswa Asing; serta *updating* konten website Biro KTLN dan konten media sosial Kementerian Sekretariat Negara terkait kegiatan bidang kerja sama teknik selatan-selatan dan triangular.
6. Kelompok Kerja JF Bidang Perjalanan Dinas Luar Negeri dan Pengelolaan Sistem Informasi mempunyai tugas melaksanakan pengelolaan administrasi, monitoring, dan evaluasi perjalanan dinas luar negeri; pengelolaan dan pengembangan sistem informasi kerja sama teknik luar negeri; pengelolaan promosi, publikasi, dokumentasi, dan diseminasi informasi Biro Kerja Sama Teknik Luar Negeri; serta *updating* konten website Biro KTLN dan konten media sosial Kementerian Sekretariat Negara terkait kegiatan prioritas Biro KTLN.

Pengelompokan di atas berlaku berdasarkan Surat Perintah Kepala Biro Kerja Sama Teknik Luar Negeri Nomor 30/S/KTLN/12/2022 yang dikeluarkan pada tanggal 23 Desember 2022. Jabatan Fungsional dan pelaksana bertanggung jawab langsung ke Kepala Biro Kerja Sama Teknik Luar Negeri.

### C. Sumber Daya Manusia

Pelaksanaan tugas pokok/fungsi Biro KTLN didukung dengan Sumber Daya Manusia yang terdiri dari 43 orang pejabat/pegawai dengan komposisi sebagai berikut:

**Tabel 1**

**Data SDM Berdasarkan Jabatan/Eselon**

No	Jabatan	Jumlah
1	Struktural	
	- Eselon II	1
	- Koordinator (ahli madya)	5
	- Wakil Koordinator (ahli muda)	14
2	Non struktural (pegawai)	22
	Jumlah	42

**Tabel 2**

**Data SDM Berdasarkan Pendidikan**

No	Pendidikan	Jumlah
1	Perguruan tinggi	
	- S2	19
	- S1	16
2	DIII	0
3	SLTA	7
	Jumlah	42

**Tabel 3**

**Data SDM Berdasarkan Jenis Kelamin**

No	Jenis Kelamin	Jumlah
1	Laki-Laki	17
2	Perempuan	25
	Jumlah	42

**Tabel 3**

**Data SDM Berdasarkan Usia**

No	Jenis Kelamin	Jumlah
1	s.d 30 tahun	7
2	31 s.d. 40 tahun	18
3	41 s.d. 50 tahun	15
4	>51 tahun	2
	Jumlah	42

Di samping pejabat dan pegawai tersebut, Biro KTLN juga mendapatkan penempatan 3 (tiga) orang pegawai honorer. Adapun 3 orang pegawai Biro KTLN melanjutkan pendidikan S2 di Luar Negeri sehingga status kepegawaiannya di bawah Biro SDM.

Permasalahan yang dihadapi dalam melaksanakan tugas dan fungsi selama ini antara lain:

1. Masih ada beberapa permohonan Perjalanan Dinas Luar Negeri yang belum sesuai dengan ketentuan yang berlaku berdasarkan Permensesneg Nomor 11 Tahun 2008, seperti dokumen tidak lengkap, jumlah delegasi tidak relevan dan pengajuan mendadak.
2. Terdapat beberapa kasus pemalsuan dokumen *invitation* kegiatan di luar negeri yang diajukan oleh pengguna layanan.
3. Terdapat sejumlah kegiatan yang ditunda pelaksanaannya akibat kepadatan jadwal K/L mitra pelaksana Upaya yang dilakukan oleh Kementerian Sekretariat Negara adalah menginisiasi program baru dengan mitra donor ataupun mitra K/L lain sehingga target jumlah program tetap dapat terpenuhi. Keterbatasan anggaran dilakukan dengan upaya negosiasi kontribusi dengan mitra donor atau melakukan penyesuaian pelaksanaan sesuai dengan sumber daya anggaran yang tersedia.

## BAB II

### PERENCANAAN KINERJA

Dokumen Perjanjian Kinerja (PK) merupakan komitmen pimpinan unit kerja kepada pimpinan di atasnya yang memuat komponen sasaran kegiatan, indikator kinerja, target kinerja, kegiatan dan anggaran.

Biro Kerja Sama Teknik Luar Negeri (KTLN) telah menyusun PK tahun 2023 berdasarkan POK DIPA Tahun Anggaran 2023 dengan memuat sasaran kegiatan, indikator kinerja, dan target. PK Biro KTLN tahun 2023 adalah sebagai berikut:

**Tabel 4**  
**Perjanjian Kinerja Tahun 2023**

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Utama	Target
Terwujudnya koordinasi kerja sama teknik luar negeri dan pelayanan administrasi perjalanan dinas luar negeri yang cepat dan tepat	Jumlah program Kerja Sama Teknik Selatan-Selatan yang dilaksanakan	12
	Tingkat kepuasan peserta program Kerja Sama Teknik Selatan-Selatan dan Triangular	3,06
	Persentase penyelesaian dokumen kerja sama teknik meliputi proyek, tenaga ahli, beasiswa, dan rekomendasi fasilitas kerja sama teknik yang sesuai standar	100%
	Tingkat kepuasan penerima layanan publik penanganan administrasi perjalanan dinas luar negeri	3,06
	Persentase dokumen administrasi perjalanan dinas luar negeri yang diselesaikan sesuai standar	100%
	Persentase dokumen administrasi Biro yang diselesaikan sesuai standar	100%
	Tingkat kepuasan Mitra koordinasi kerja sama teknik luar negeri	3,06

Program : Penyelenggaraan Koordinasi Kerja Sama Teknik Luar Negeri dan Penanganan Administrasi Perjalanan Dinas Luar Negeri  
 Anggaran 2023 : Rp 5,111,811,000- (POK DIPA awal)  
 Rp 5,065,861,000,- (setelah revisi)

## BAB III

## AKUNTABILITAS KINERJA

## A. Capaian Kinerja

Capaian kinerja sasaran kegiatan Biro KTLN Tahun 2022, yakni "Terwujudnya koordinasi kerja sama teknik luar negeri dan pelayanan administrasi perjalanan dinas luar negeri yang cepat dan tepat" yang diukur melalui tujuh IKU adalah sebagai berikut:

**Tabel 5**  
**Capaian Sasaran Kegiatan**  
**Biro Kerja Sama Teknik Luar Negeri Tahun 2023**

Sasaran Kegiatan	Capaian Sasaran	Indikator Kinerja	Tahun 2023		
			Target	Realisasi	Capaian IKU
Terwujudnya koordinasi kerja sama teknik luar negeri dan pelayanan administrasi perjalanan dinas luar negeri yang cepat dan tepat	100%	Jumlah program Kerja Sama Teknik Selatan-Selatan yang dilaksanakan	100% (12 pelatihan)	100% (13 pelatihan)	100%
		Tingkat kepuasan peserta program Kerja Sama Teknik Selatan-Selatan dan Triangular	100% (3,06)	100% (3,45)	100%
		Persentase penyelesaian dokumen kerja sama teknik meliputi proyek, tenaga ahli, beasiswa, dan rekomendasi fasilitas kerja sama teknik yang sesuai standar	100% (5.371 dokumen)	100% (5.371 dokumen)	100%
		Tingkat kepuasan penerima layanan publik penanganan administrasi perjalanan dinas luar negeri	100% (3,06)	100% (3,22)	100%
		Persentase dokumen administrasi perjalanan dinas luar negeri yang diselesaikan sesuai standar	100% (25.504 dokumen)	100% (25.504 dokumen)	100%
		Persentase dokumen administrasi Biro yang diselesaikan sesuai standar	100% (250 dokumen)	100% (250 dokumen)	100%



		Tingkat kepuasan Mitra koordinasi kerja sama teknik luar negeri	100% (3,04)	100% (3,39)	100%
--	--	---	----------------	----------------	------

Capaian kinerja sasaran kegiatan tersebut di atas sebesar 100% dengan realisasi sebanyak 31.125 dokumen dan 13 pelatihan diukur melalui tujuh IKU dengan uraian sebagai berikut:

**1. Capaian Indikator Kinerja “Jumlah program Kerja Sama Teknik Selatan-Selatan yang dilaksanakan”, adalah sebagai berikut**

**a. Capaian kinerja Output** pada tahun 2023 adalah sebesar 100%, yaitu 13 pelatihan dari target 100% sebanyak 12 pelatihan yang terdiri dari

No	Nama Kegiatan	Mitra	Format	Lokasi	Periode Pelaksanaan	Jumlah Peserta	Negara Asal Peserta
1	Second Exchange SSTC Technical and Vocational Education Training (TVET) on Leather Tanning	Kemenperin, Poltek ATK Yogyakarta, dan GIZ	Luring	Yogyakarta	21 Februari s.d. 2 Maret 2023	7 Orang	Tanzania
2	Regional Training Course on RTC Detection and Characterization of Brucellosis in Animals	BRIN dan IAEA	Luring	Cibinong, Jawa Barat	12 s.d. 16 Juni 2023	24 Orang	Yordania, Suriah, Uni Emirat Arab, Thailand, Brunei Darussalam, Oman, Sri Lanka, Qatar, Kamboja, Myanmar, RRT, Iran, Kuwait, Palestina, Pakistan, Filipina, dan Indonesia
3	Interregional Workshop on Enhanced Management of	BRIN dan IAEA	Luring	Yogyakarta	19 s.d. 23 Juni 2023	36 Orang	Algeria, Argentina, Brazil, Chad, Ekuador,

	NORM Activities with Consideration of NORM Residues Management						Filipina, Ghana, Irak, Iran, Kamerun, Libya, Madagaskar, Malaysia, Mali, Mauritania, Mesir, Namibia, Niger, Nigeria, Pakistan, Republik Kongo, Rusia, Saudi Arabia, Sudan, Tanzania, Thailand, Tunisia, Vietnam, Yordania, Zambia, dan Indonesia
4	Blended Training of Trainers on Climate Field School for Colombo Plan Member Countries	BMKG, Colombo Plan, dan WMO	Luring	Citeko, Jawa Barat	4 s.d. 18 Juli 2023	18 Orang	Bangladesh, Bhutan, Papua Nugini, Myanmar, Nepal, Sri Lanka, Filipina, Timor Leste, dan Indonesia
5	Knowledge Sharing Program on the Development of Small and Medium Industry: The Empowerment of Small and Medium Industry through Sustainable and Environmental Approach	Kemenperin dan Colombo Plan	Luring	Semarang, Jawa Tengah	2 s.d. 10 Juli 2023	17 Orang	Bangladesh, Laos, Maladewa, Myanmar, Nepal, Sri Lanka, Filipina, Vietnam, dan Indonesia
6	Training on Strategic Partnership Between Muslim Religious Leaders in Reproductive Health, Family Planning, Prevention of Child Marriage and Stunting Reduction	BKKBN dan UNFPA	Luring	Surabaya, Jawa Timur	23 s.d. 29 Juli 2023	14 Orang	Burundi, Ethiopia, Nepal, Myanmar, dan Malaysia
7	Regional Training Course (RTC) on Mutation by Speed Breeding for Abiotic Stress Tolerance	BRIN dan IAEA	Luring	Jakarta	7 s.d. 18 Agustus 2023	23 Orang	Bangladesh, Tiongkok, Fiji, Indonesia, Laos, Myanmar, Malaysia,

							Mongolia, Srilanka, Pakistan, Thailand, dan Vietnam
8	Knowledge Sharing Program "Empowering Families in Continuum of Care for Maternal, Newborn, and Child Health through Collaboration across Sector using MCH Handbook	Kemenkes dan JICA	Luring	Padang dan Tanah Datar, Sumatera Barat	10 s.d. 15 September 2023	26 Orang	Kamboja, Kenya, Laos, Madagaskar, Papua Nugini, Tajikistan, Timor Leste, dan Vietnam
9	Training on Records and Archives Digital for South-South Countries	ANRI dan KOICA	Luring	Yogyakarta	15 s.d. 28 Oktober 2023	18 Orang	Fiji, Filipina, Kamboja, Laos, Papua Nugini, dan Timor Leste
10	Knowledge Sharing on Family Planning Program in Indonesia with Focus on Implants and Depot Medroxy Progesterone Acetate (DMPA) for India	BKKBN dan UNFPA	Luring	Jakarta	5 s.d. 9 November 2023	17 Orang	India
11	Knowledge Sharing Program on Library Transformation Program Based on Social Inclusion	Perpusnas, Kemenlu, dan Colombo Plan	Luring	Jakarta	12 s.d. 18 November 2023	18 Orang	Laos, Malaysia, Myanmar, Nepal, Srilanka, Vietnam, dan Indonesia
12	Knowledge Sharing on Addressing Socioeconomic Dimensions and Devolution of Family Planning for Bangsamoro Autonomous Region in Muslim Mindanao (BARMM)	BKKBN dan UNFPA	Luring	Yogyakarta	26 November s.d. 2 Desember 2023	16 Orang	Filipina
13	First Exchange South-South Triangular Cooperation on Decentralised Renewable Energi (SSTC DRE)	Kemen ESDM, Kemenlu, dan GIZ	Luring	Bandung	26 November s.d. 2 Desember 2023	14 Orang	Madagaskar

- b. Capaian kinerja Outcome** IKU Kepuasan peserta program Kerja Sama Teknik Selatan-Selatan dan Triangular pada tahun 2023 adalah 3,45 skala 4 dengan target 3,06. Pengukuran dilakukan kepada peserta pelatihan internasional dalam tahun berjalan, dengan komponen utama: **Relevansi, Kepuasan dan Keefektivan** (data dukung dalam lampiran).

Adapun kegiatan lain yang dilaksanakan dalam kerangka program KTSS diantaranya:

- a. Pelaksanaan Rapat Koordinasi dengan JICA terkait Program KSST 2023 di Jakarta pada tanggal 10 Januari 2023.
- b. Rapat Koordinasi Program KTSST bidang Energi Terbarukan dengan Biro KLIK ESDM pada tanggal 6 Februari 2023.
- c. Diskusi Terbatas Lesson Learned On SSTC Indonesia, di Jakarta, pada hari tanggal 13 Maret 2023
- d. Rapat evaluasi KSST TA 2022 dan Rencana 2023 dan 2024 di Bappenas tanggal 11 April 2023
- e. Kegiatan Advance Mission pada SSTC Offline Training on Strategic Partnership with Muslim Religious Leaders (MRLs) in Reproductive Health, Family Planning, Prevention of Child Marriage and Stunting Reduction di kantor perwakilan BKKBN Jawa Timur, pada tanggal 15-17 Mei 2023.
- f. Rapat Tingkat Eselon I dan II Rencana Tindak Lanjut Bantuan Kemanusiaan Rehabilitasi Bandara Internasional Vanuatu di Jakarta tanggal 5 Juni 2023
- g. Rapat Pembahasan Rencana Grand Design Bantuan Pembangunan ke Afrika, di Kemenli pada tanggal 4 Juli 2023
- h. Rapat Tindak Lanjut Perkembangan Rencana Hibah Pemerintah Indonesia untuk Turki di Jakarta, tanggal 15 Agustus 2023
- i. Rapat Tingkat Menteri (RTM) Rencana Pemberian Bantuan Kemanusiaan Pemerintah Republik Indonesia untuk Penanganan Bencana Banjir di Libya, Kemenko PMK pada tanggal 22 September 2023
- j. Mengikuti the 20th International Inter-Ministerial Conference on South-South Cooperation in Population and Development, Victoria Fall, Zimbabwe, 9-10 October 2023.
- k. Rapat Tim PAK Penyusunan RPP tentang Tata Cara Pemberian Hibah kepada Pemerintah Asing/Lembaga Asing Rabu, di Hotel Sari Pan Pacific Jakarta pada tanggal 1 November s.d. Jumat, 3 November 2023
- l. Identifikasi Potensi Kerja Sama Bilateral dan Kerja Sama Selatan - Selatan Triangular (KSST) Bidang Kelautan dan Perikanan di Balai Besar Perikanan Budidaya Lampung pada tanggal 13 s.d. 14 Desember 2023.

Keberhasilan pencapaian indikator kinerja dipengaruhi oleh beberapa hal sebagai berikut:

1. Terselenggaranya peran Kementerian Sekretariat Negara dalam Kelompok Kerja Hibah dan Tim Koordinasi Nasional Kerja Sama Selatan-Selatan Indonesia bersama Bappenas, Kementerian Luar Negeri, dan Kementerian Keuangan
2. Kegiatan pelatihan telah diselenggarakan secara luring yang dinilai meningkatkan tanggapan positif peserta asing terhadap pengalaman Indonesia dalam

- mengimplementasikan kebijakan sesuai topik yang diangkat pada program KSST sehingga dapat meningkatkan capaian kinerja penyelenggaraan program pelatihan
3. Terdapat mitra pembangunan yang memberikan kontribusi signifikan dalam pelaksanaan pelatihan internasional dukungan pimpinan dalam memberikan arahan dan masukan guna kelancaran pelaksanaan kegiatan

Permasalahan yang dihadapi dalam melaksanakan tugas dan fungsi diantaranya:

1. Terdapat sejumlah kegiatan yang ditunda pelaksanaannya akibat kepadatan jadwal K/L mitra pelaksana.

Upaya yang telah dilakukan adalah menginisiasi program baru dengan mitra donor ataupun mitra K/L lain agar target jumlah program tetap dapat terpenuhi.

2. Belum terdapat komitmen yang sama untuk memprioritaskan penganggaran pelatihan internasional di mitra pelaksana K/L.

Organisasi secara proaktif telah melakukan upaya negosiasi kontribusi dengan mitra pembangunan dan/atau melakukan penyesuaian pelaksanaan sesuai dengan sumber daya anggaran yang tersedia.

2. **Capaian Indikator Kinerja “Persentase penyelesaian dokumen kerja sama teknik meliputi proyek, tenaga ahli, beasiswa, dan rekomendasi fasilitas kerja sama teknik yang sesuai standar”**, adalah sebagai berikut

**A. Penyelesaian Dokumen Kerja Sama Teknik Meliputi Proyek, Tenaga Ahli, dan Beasiswa**

a) **Capaian kinerja Output** pada tahun 2023 adalah sebesar 100%, yaitu dari target 100% sebanyak 5.371 dokumen. Indikator kinerja ini terdiri dari 3 kegiatan, antara lain :

1. Penyelesaian dokumen proyek KST (penyelesaian surat pertimbangan perjanjian Kerja Sama Teknik);
2. penyelesaian administrasi penugasan/fasilitas tenaga ahli asing/mitra pembangunan dalam kerangka KST;
3. pelaksanaan penanganan administrasi beasiswa luar negeri

Kegiatan tersebut dilaksanakan di 4 Kelompok Kerja Biro KTLN, yakni Pokja Kerja Sama Teknik Bilateral Amerop, Pokja Kerja Sama Teknik Bilateral Asia Pasifik, Pokja Kerja Sama Teknik Multilateral, Pokja Kerja Sama Teknik Organisasi Internasional Non Pemerintah, dan Pokja Kerja Sama Teknik Selatan-Selatan dan Triangular, dengan penyelesaian sesuai standar yang ditetapkan.

Realisasi kinerja indikator pertama ini tercapai 100%, tidak ada anggaran khusus yang digunakan untuk membiayai IKU dimaksud, namun anggarannya menggunakan POK DIPA rapat koordinasi, sosialisasi dan monitoring evaluasi terkait KST maupun didanai sepenuhnya atau sebagian oleh Kementerian/Lembaga juga mitra pembangunan mengundang

**Tabel 6**

**Data Penerbitan Dokumen SP KST**

No	Jenis Surat/Dokumen	Jumlah dokumen	Jumlah orang	Keterangan
1	Surat Pertimbangan KST	21	-	
2	Surat Pesetujuan Tenaga Ahli	1.205	1.401	
	Surat Rekomendasi Fasilitas KST	3.983	4.977	
3	Beasiswa			
	Surat Tawaran	20		
	Endorsement	162	304	
	<b>Total</b>	<b>5.371</b>		

- b) Rincian Capaian kinerja Output** indikator kinerja ini sebesar 100%, yaitu terdapat 5.371 dokumen yang terdiri dari:
- 21 pertimbangan KST sebagai dasar Kementerian/Lembaga melakukan kerja sama dengan Mitra Pembangunan
  - 5.188 dokumen surat persetujuan tenaga ahli asing dan Fasilitas Kerja Sama Teknik sebagai syarat administratif bagi mereka yang bekerja sama dengan Pemerintah RI melalui proyek/program yang telah disepakati bersama melalui kesepakatan antar negara, multilateral, regional maupun mitra pembangunan lainnya (organisasi internasional non pemerintah)
  - 162 surat tawaran dan endorsement beasiswa terdiri dari *short course, long term course, non degree, Master* maupun *Doctoral*.
- c) Capaian Outcome** IKU Tingkat kepuasan Mitra koordinasi kerja sama teknik luar negeri mencapai 3,39 skala 4 dari target 3,04 dengan 50 responden dari pengguna layanan mitra kerjasama pembangunan dan Kementerian/Lembaga dengan rincian:
- Komponen dengan indeks tertinggi** yaitu Kewajiban biaya atau tarif dengan nilai 3,98 (gratis) dan penanganan pengaduan pengguna layanan dengan nilai 3,72
  - Komponen dengan indeks terendah** yaitu kesesuaian persyaratan pelayanan dengan jenis pelayanan (3,08) kecepatan waktu dalam memberikan pelayanan (3,12) dan kesesuaian produk pelayanan antara yang tercantum dalam standar pelayanan dengan hasil yang diberikan (3,12).

**Keberhasilan** pencapaian indikator kinerja ini dipengaruhi beberapa hal sebagai berikut:

- Terselenggaranya peran strategis Kementerian Sekretariat Negara sebagai *national focal point* pengelolaan kegiatan kerja sama teknik luar negeri bersama dengan K/L terkait
- Terselenggaranya peran Kementerian Sekretariat Negara sebagai mitra pengelolaan kegiatan kerja sama luar negeri, termasuk program Australia Awards Indonesia, Manaaki New Zealand Scholarship, dan World Friends Korea Volunteer
- Terselenggaranya penyederhanaan dan digitalisasi layanan koordinasi kerja sama teknik luar negeri
- Aplikasi PINTAS (Portal Perizinan Tenaga Asing dan Fasilitas Kerjasama Teknik Luar Negeri) telah berjalan dengan baik walaupun bugs tetap muncul dalam waktu tertentu, tetapi terselesaikan oleh tim sistem informasi KTLN dan Biro Infodatek

**Kendala** dalam pelaksanaan Persentase penyelesaian dokumen kerja sama teknik meliputi proyek, tenaga ahli dan beasiswa sebagai berikut:

- Kurang sosialisasi oleh K/L yang mengeluarkan kebijakan/peraturan perundang-undangan khususnya terkait fasilitasi bagi mitra pembangunan, sehingga menimbulkan pemahaman yang berbeda-beda dan menghambat kelancaran administrasi kerja sama teknik dimaksud
- Pemahaman terkait penggunaan aplikasi PINTAS beragam, ada yang lancar tetapi ada yang kesulitan melakukan input data.

**Upaya** untuk mengatasi kendala dimaksud antara lain:

- a. Personil Biro KTLN aktif mencari dari berbagai sumber khususnya peraturan perundangan-undangan paling *update* terkait dengan kebijakan bagi mitra pembangunan
- b. Pendampingan secara terus menerus kepada PIC PINTAS Kementerian/Lembaga/Mitra Pembangunan.

Biro KTLN juga berperan aktif dalam melakukan rapat koordinasi/monev/sosialisasi terkait KST dan FKT selama tahun 2023, Data secara lebih rinci dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 8**

**Data Kegiatan Rakor/Monev/Sosialisasi KST dan FKT Tahun 2023**

No	Judul Rapat	K/I Host	Tanggal	Tempat
1.	Rapat Orientasi Usulan Tenaga Kerja Ahli Asing INGO Medecins Sans Frontie'res	Kementerian Kesehatan	5 Januari 2023	Kemenkes Jakarta
2.	Undangan Sosialisasi Peraturan menteri Keuangan Nomor 160/PMK.04/2022 tentang Pembebasan Bea Masuk Atas Impor Barang untuk Keperluan Badan Internasional Beserta yang Bertugas Di Indonesia	Kementerian Keuangan	11 Januari 2023	Zoom meeting
3.	Monev Kerja Sama Kemenkumham dengan RWI (Raoul Wallenberg Institute)	Kemenkumham	31 Januari s.d. 3 Februari 2023	DI Yogyakarta
4.	Monitoring dan Evaluasi SP4PHC (Strategic Purchasing for Primary Health Care) ThinWell Intitute	Kementerian Kesehatan	21 s.d. 24 Februari 2023	Surabaya
5.	Pembahasan Rancangan Peraturan Presiden mengenai Host Country Agreement (HCA) CTI-CFF)	Kementerian Kelautan dan Perikanan	1 Maret 2023	Hotel Aloft Jakarta Wahid Hasyim
6.	Sosialisasi dan Bimtek Kerja Sama Kementerian Dalam Negeri dengan Corus International	Kementerian Dalam Negeri	2 Maret 2023	Hotel Maia, Jakarta
7.	Pertemuan Tim Penyaringan Penggunaan Tenaga	Kementerian Sosial	2 Maret 2023	Gedung Cawang Kencana, Jakarta



	Kerja Asing dan Hibah Luar Negeri Bidang Sosial ke-3 Tahun 2023			
8.	Rakor Persiapan APSC Council ke 26 dan KTT ASEAN ke - 42	Kementerian Luar Negeri	27 Maret 2023	Hotel Avenzel Cibubur, Bekasi
9.	Rapat Koordinasi Lanjutan antar Kementerian Penyusunan Migration Governance Indicators (MGI)	Kementerian Kelautan dan Perikanan	3 April 2023	Ruang Rapat Umum Kantin Diplomasi Lantai 2 Kemenlu
10.	Rapat Koordinasi Pelaksanaan Kegiatan SMEs Hub dalam rangka KTT ASEAN 2023	Kementerian BUMN	17 April 2023	Zoom Meeting
11.	Rapat Persiapan Dukungan Pengawasan Penggunaan Spektrum Frekuensi Radio (SFR) KTT ASEAN 2023	Kementerian Kominfo	18 April 2023	Zoom Meeting
12.	Rapat Evaluasi Kerja Sama Teknik dan Sister City/Sister Province dengan tema "Sinergitas Pemerintah Pusat dan Daerah dalam Rangka Mendorong Peningkatan Ekonomi dan Investasi (Pukul 13 Program USAID di Daerahserta peluang Kerja sama USAID Kedepan)	Kemendagri	25 Mei 2023	Novotel Mangga Dua, Jakarta
13.	Rakor Kegiatan Konsinyering Isu-isu Strategis di Kawasan Asia Timur	Kementerian Luar Negeri	4-5 Mei 2023	Hotel Aston Palembang
14.	Monitoring dan Evaluasi Program Ford Foundation	Kemendagri	5 s.d. 9 Juni 2023	Provinsi Nusa Tenggara Barat dan Provinsi Bali
15.	Diskusi penguatan mekanisme/prosedur perijinan, keamanan dan optimalisasi benefit permohonan ijin kegiatan pembuatan film dan kunjungan jurnalis dari luar negeri terkait isu lingkungan hidup dan kehutanan	KLHK	13 Juni 2023	Balai Penerapan Standardisasi Instrumen Lingkungan Hidup dan Kehutanan,
16.	Rapat Konsinyering Penataan Nomenklatur dan Status Resmi (Official Status) Paspor Diplomatik dan Paspor	Kemenlu	13-15 Juli 2023	Depok

	Dinas, Penataan Parameter Subyek Paspur Dinas, Depok, Rapat Konsinyering Penataan Nomenklatur dan Status Resmi (Official Status) Paspur Diplomatik dan Paspur Dinas, Penataan Parameter Subyek Paspur Dinas, Depok			
17.	Rapat Orientasi Calon TA Muslim World League	Kemenag	20 Juli 2023	Kantor Kemenag, Jakarta
18.	Rapat Persiapan Kunjungan Presiden RI ke Afrika Agustus 2023	Kemenko Marves	24 Juli 2023	Online Meeting
19.	International SymPosium "Mobilities among ASEAN and Japan: Its Future and How We Shape It"	BRIN	25-26 Juli 2023	BRIN Thamrin, Jakarta, Indonesia Gedung B.J. Habibie
20.	Meting of Governors and Mayors of Asean Capitals (MGMAC) and asean Mayors Forum (AMF) 2023	Kementerian Dalam Negeri	1 Agustus 2023	Ballroom Hotel Fairmont
21.	The 1st Steering Committee Meeting ENTRI (ESDM - GIZ)	Kementerian ESDM	8-9 Agustus 2023	Aston Hotel Bogor
22.	Pembahasan Draft Text dari Host Country Agreement (HCA) RI - EIB	EIB	25 Agustus 2023	Zoom Meeting
23.	Undangan SSMP Consultation Workshop	AAI	19 September 2023	Hotel JS Luwansa
24.	Annual Meeting Peace Corps (PC) Indonesia	Kemenlu	29-30 September 2023	Hotel Four Points Surabaya
25.	Kegiatan Pre-Departure Briefing Australia Awards in Indonesia (AAI) Tahun 2023	AAI	1 s.d. 3 Oktober 2023	Bali
26.	Pertemuan Sesi A Working Group (WG) I IUNCF	Kemenlu	5 Oktober 2023	Hotel Swiss-Belhotel, Cirebon
27.	Pembahasan Fasilitas Pembebasan Sea Masuk melalui Skema PMK 171/PMK.04/2019 dan PMK 160/PMK.04/2022 untuk Importasi JICA, Jepang	Kemenkeu	9 Oktober 2023	Hotel Artotel Suites Mangkuluhur, Jakarta
28.	Rapat Pokja Keanggotaan dan Kontribusi Indonesia pada Organisasi Internasional	Kemenlu	20-21 November 2023	The Akmani Hotel
29.	Rapat Pleno Ke-VI Tim Perizinan Ormas Asing	Kemenlu	7 Desember 2023	Science and Technology Park - STP IPB, Bogor
30.	Program Coordinating Committee (PCC) Australia Awards	Kedubes Australia	11 Desember 2023	RTDX Place, Jakarta

3. **Capaian Indikator Kinerja “Persentase dokumen administrasi perjalanan dinas luar negeri yang diselesaikan sesuai standar”**, adalah sebagai berikut

- a) **Capaian kinerja Output** pada tahun 2023 adalah sebesar 100%, yaitu dari target 100% sebanyak 25.504 dokumen permohonan perjalanan dinas yang dibiayai oleh anggaran negara, donor maupun biaya sendiri.

**Tabel 9**  
**Data Penerbitan Dokumen SP PDLN**

No	Jenis Surat/Dokumen	Jumlah dokumen	Jumlah orang	Keterangan
1	Surat Persetujuan PDLN (SIMPEL)			
	- Menteri	415	552	Menteri beserta Istri
	- Kepala LPNK	252	311	Kepala LPNK beserta Istri
	- Pimpinan Lembaga Non Struktural/ Wagub/Walikota/ Bupati	1.089	4.030	Pimpinan LNS/Wagub/Walikota/Bupati beserta pendamping
	- Eselon I/Rektor	2.800	12.787	Eselon I/Rektor beserta pendamping
	- Eselon II kebawah	18.989	48.938	Eselon II kebawah beserta masyarakat lainnya
	<b>Total</b>	<b>25.504</b>	<b>23.545</b>	<b>66.618</b>

**Tabel 10**  
**Total Surat Berdasarkan Pembiayaan**

Jenis Pembiayaan	Jumlah Surat
APBN	22.062
Non APBN	1.559

Biro KTLN juga berperan aktif dalam melakukan rapat koordinasi/monev/sosialisasi terkait perjalanan dinas luar negeri selama tahun 2023 yang anggarannya didanai penuh oleh anggaran Kemensetneg maupun didanai penuh atau sebagian oleh Kementerian/Lembaga juga mitra pembangunan pengundang. Khusus untuk kegiatan monitoring dan evaluasi anggaran Kemensetneg digunakan membiayai uang harian dan transportasi lokal sedangkan sisanya ditanggung pengundang dan mitra pembangunan. Data secara lebih rinci dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 11**  
**Data Kegiatan Rakor/Monev/Sosialisasi Strategis Tahun 2023**

No.	Kegiatan	Waktu	Tempat
1.	Narasumber pembahasan pengurusan Perjalanan Dinas Luar Negeri di Lingkungan Kementerian BUMN	21 Februari 2023	Sentul, Bogor
2.	Narasumber Focus Group Discussion (FGD) Kebijakan Perjalanan Dinas Luar Negeri di Lingkungan BPK RI	20 Maret 2023	Jakarta
	Narasumber mekanisme Perjalanan Dinas Luar Negeri Sekretariat DPR RD	10 April 2023	Jakarta
3.	Narasumber pada Rapat Gugus Kendali Mutu (GKM) Kebijakan Perjalanan Dinas Luar Negeri	8 Mei 2023	Jakarta
4.	Forum Komunikasi Publik dan Sosialisasi Kebijakan Perjalanan Dinas Luar Negeri (PDLN)	6 Juli 2023	Cibubur, Bekasi
5.	Sosialisasi dan bimtek Pengajuan PDLN - PPSDM Kementerian Perindustrian	2 Agustus 2023	Jakarta
6.	Narasumber Sosialisasi Izin PDLN di Lingkungan Perguruan Tinggi di Provinsi Lampung	21 - 22 September 2023	Lampung
7.	Narasumber Kebijakan Perjalanan Dinas Luar Negeri di Lingkungan Kemendikbud, Riset dan Teknologi	24 Oktober 2023	Jakarta
8.	Sosialisasi Kebijakan Perizinan Pelaksanaan Perjalanan Dinas Luar Negeri untuk PTNBH di lingkungan UM Universitas Negeri Malang	2 November 2023	Malang

- b) Capaian kinerja outcome** indikator kinerja ini sebesar 100%, yaitu terdapat 10.591 dokumen perijinan perjalanan dinas luar negeri yang menjadi dasar bagi 29.998 orang pejabat pusat/daerah/PNS/BUMN/TNI/Polri maupun masyarakat yang melakukan tugas dalam rangka dinas ke luar negeri.
- c) Capaian Kinerja outcome IKU** Tingkat kepuasan penerima layanan publik penanganan administrasi perjalanan dinas luar negeri sebagai berikut:
- Capaian IKU 3,22 Skala 4 dari target IKU sebesar 3,06 skala 4, hasil survey kepada 297 responden
  - 2 Komponen dengan nilai tertinggi: kesesuaian produk layanan dengan hasil yang diberikan sebesar 3,70 dan penanganan pengaduan layanan sebesar 3,65

**Keberhasilan** pencapaian indikator kinerja ini didukung oleh kemudahan penggunaan aplikasi SIMPEL, koordinasi yang sudah terjalin baik dari personil *Focal Point* SIMPEL di Kementerian, dan kesiapan para pengelola layanan dalam menangani permohonan perjalanan dinas luar negeri.

**Kendala pencapaian indikator kinerja ini sebagai berikut:**

1. Pengajuan dokumen PDLN tahun 2023 relatif meningkat drastis dibandingkan dengan tahun sebelumnya, sehingga jumlah analisis permohonan PDLN yang harus dilakukan bertambah banyak.

Untuk mengatasinya, organisasi telah menerapkan kebijakan pembatasan pemasukan data permohonan dilakukan paling lambat H-7 sebelum keberangkatan

2. Terdapat beberapa kasus pemalsuan dokumen *invitation* kegiatan di luar negeri yang diajukan oleh pengguna layanan.

Untuk mengatasinya, organisasi telah menyampaikan surat teguran kepada pengguna layanan. Selain itu, organisasi juga menyusun evaluasi pemanfaatan layanan PDLN pada K/L/D yang memiliki volume perjalanan dinas luar negeri tertinggi

**Tabel 12**  
**Perbandingan Capaian Kinerja Tahun 2022 dan 2023**

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Tahun 2022			Tahun 2023		
		Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Terwujudnya koordinasi kerja sama teknik luar negeri dan pelayanan administrasi perjalanan dinas luar negeri yang cepat dan tepat	Jumlah Program Kerja Sama Teknik Selatan-Selatan (KTSS) Indonesia yang dilaksanakan	100% (11 pelatihan)	100% (12 pelatihan)	100%	100% (12 pelatihan)	100% (13 pelatihan)	100%
	Tingkat kepuasan peserta program Kerja Sama Teknik Selatan-Selatan dan Triangular	100% (3,04)	100% (3,40)	100%	100% (3,06)	100% (3,45)	100%
	Persentase penyelesaian dokumen kerja sama teknik meliputi proyek, tenaga ahli, beasiswa, dan rekomendasi fasilitas kerja sama teknik yang sesuai standar	100% (3.809 dokumen)	100% (3.809 dokumen)	100%	100% (5.371 dokumen)	100% (5.371 dokumen)	100%
	Tingkat kepuasan penerima layanan publik penanganan administrasi perjalanan dinas luar negeri	100% (3,04)	100% (3,34)	100%	100% (3,06)	100% (3,22)	100%
	Persentase dokumen	100% (10.59)	100% (10.591)	100%	100% (25.50)	100% (25.50)	100%

	perjalanan dinas luar negeri yang diselesaikan sesuai standar	1 dokumen)	dokumen )		4 dokumen)	4 dokumen)	
	Persentase dokumen administrasi Biro yang diselesaikan sesuai standar	100% (141 dokumen)	100% (141 dokumen)	100%	100% (250 dokumen)	100% (250 dokumen)	100%
	Tingkat kepuasan Mitra koordinasi kerja sama teknik luar negeri	100% (3,04)	100% (3,26)	100%	100% (3,04)	100% (3,39)	100%

Tabel 13

## Perbandingan Capaian Kinerja Tahun 2023 dengan Target Jangka Menengah

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Tahun 2021			Tahun 2022			Tahun 2023			Tahun 2024		
		Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
	Persentase dokumen perjalanan dinas luar negeri yang diselesaikan sesuai standar	100% (3.338 dokumen)	100% (3.338 dokumen)	100%	100% (10.591 dokumen)	100% (10.591 dokumen)	100%	100% (25.504 dokumen)	100% (25.504 dokumen)	100%	100%	-	
	Persentase penyelesaian dokumen kerja sama teknik meliputi proyek, tenaga ahli, beasiswa, dan rekomendasi fasilitas kerja sama teknik yang sesuai standar	100% (4.424 dokumen)	100% (4.424 dokumen)	100%	100% (3.809 dokumen)	100% (3.809 dokumen)		100% (5.371 dokumen)	100% (5.371 dokumen)	100%	100%	-	
	Persentase dokumen administrasi Biro yang diselesaikan sesuai standar	100% (6 dokumen)	100% (6 dokumen)	100%	100% (141 dokumen)	100% (141 dokumen)	100%	100% (250 dokumen)	100% (250 dokumen)	100%	100%	-	
	Persentase Program Kerja Sama Teknik Selatan-Selatan (KTSS) Indonesia	100% (10 pelatihan)	100% (11 pelatihan)	100%	100% (11 pelatihan)	100% (12 pelatihan)	100%	100% (12 pelatihan)	100% (13 pelatihan)	100%	100%	-	
	Tingkat kepuasan peserta program Kerja Sama Teknik Selatan-Selatan dan Triangular	100% (3,02)	100% (3,32)	100%	100% (3,04)	100% (3,40)	100%	100% (3,06)	100% (3,45)	100%	100%	-	

	Tingkat kepuasan penerima layanan publik penanganan administrasi perjalanan dinas luar negeri	100% (3,02)	100% (3,32)	100%	100% (3,04)	100% (3,34)	100%	100% (3,06)	100% (3,22)	100%	100%		
	Tingkat kepuasan Mitra koordinasi kerja sama teknik luar negeri	100% (3,02)	100% (3,36)	100%	100% (3,04)	100% (3,26)	100%	100% (3,04)	100% (3,39)	100%	100%		



## B. Realisasi Anggaran

Pada Tahun Anggaran 2023 Biro KTLN memiliki anggaran sebesar Rp. 5,111,811,000 menjadi Rp. 5,065,861,000,- (setelah revisi). Realisasi anggaran adalah sebesar Rp. 4,621,312,319,- (91,22%), sehingga terdapat sisa anggaran sebesar Rp.242,483,690,-. Rincian realisasi anggaran Biro KTLN Tahun Anggaran 2023 adalah sebagai berikut:

- a. Pelaksanaan Administrasi Perjalanan Dinas Luar Negeri (BAH) dengan anggaran sebesar Rp. 151,410,000,- dan realisasi sebesar Rp. 143,691,740,- (94.90%) sisa anggaran sebesar Rp. 7,718,260;
- b. Koordinasi Kerja Sama Teknik (AEA) dengan anggaran sebesar Rp. 149,404,000,- dan realisasi sebesar Rp. 137,401,388,- (91.97%) sisa anggaran sebesar Rp. 12,002,612;
- c. Pelaksanaan Diklat Program Kerja Sama Selatan-Selatan Indonesia (PEC) dengan anggaran sebesar Rp. 4,765,047,000,- dan realisasi sebesar Rp. 4,340,219,191,- (91,08%) sisa anggaran sebesar Rp. 424,827,809.

### Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Pencapaian kinerja sasaran kegiatan Biro KTLN Tahun 2023 yang diukur melalui empat IKU menghasilkan capaian kinerja sebesar 100% dengan efisiensi penggunaan sumber daya yaitu sebagai berikut:

#### a) Efisiensi Anggaran

Pencapaian kinerja Sasaran Kegiatan Biro KTLN sebesar 100 % dengan pagu anggaran sebesar Rp. 5,065,861,000,- dan realisasi sebesar Rp. 4,621,312,319,- atau 91,22%, sehingga terdapat efisiensi anggaran sebesar Rp. 444,548,681,- atau 8,78%

#### b) Efisiensi Sumber Daya Manusia (SDM)

Berdasarkan Peta Jabatan pada Biro KTLN jumlah Pejabat dan Pegawai yang dibutuhkan sebanyak 72 orang, sedangkan SDM yang tersedia pada tahun 2023 hanya sebanyak 42 orang. Dengan jumlah SDM yang tersedia tersebut di atas, capaian kinerja dapat terealisasi sebesar 100%.

Hal ini dilakukan antara lain dengan melaksanakan penambahan beban tugas dan jam kerja pegawai. Namun demikian hal tersebut bukan merupakan kondisi yang ideal bagi organisasi. Apabila kondisi tersebut terus berlangsung akan berdampak kepada menurunnya kinerja organisasi.

## C. Capaian IKU Tahun 2023

**Tabel 17**  
**Capaian IKU Biro KTLN Tahun 2023**

No	IKU Biro KTLN	Persentase (%) Capaian Kinerja	Ket.
1	Jumlah program Kerja Sama Teknik Selatan-Selatan yang dilaksanakan	100	
2	Tingkat kepuasan peserta program Kerja Sama Teknik Selatan-Selatan dan Triangular	100	
3	Persentase penyelesaian dokumen kerja sama teknik meliputi proyek, tenaga ahli, beasiswa, dan rekomendasi fasilitas kerja sama teknik yang sesuai standar	100	
4	Tingkat kepuasan penerima layanan publik penanganan administrasi perjalanan dinas luar negeri	100	
5	Persentase dokumen administrasi perjalanan dinas luar negeri yang diselesaikan sesuai standar	100	
6	Persentase dokumen administrasi Biro yang diselesaikan sesuai standar	100	
7	Tingkat kepuasan Mitra koordinasi kerja sama teknik luar negeri	100	
Rata –rata Capaian IKU		100	

Realisasi kinerja Biro KTLN mencapai 100%. Capaian tersebut berkat kerja keras semua pejabat dan pegawai di Biro KTLN. Oleh karena itu, di masa yang akan datang diharapkan kinerjanya dipertahankan dan lebih baik lagi.

Dari data dan analisis capaian kinerja secara keseluruhan maupun per IKU tersebut dapat digunakan sebagai *feedback* dan masukan untuk memacu semangat kerja dalam pelaksanaan kegiatan tahun 2023 dan penyusunan Rencana Kerja Biro KTLN Tahun 2024.

#### **D. Pemanfaatan Informasi Kinerja**

Informasi Kinerja Biro KTLN termasuk didalamnya laporan kinerja tahun 2023, perjanjian kinerja dan rencana aksi dirasakan manfaatnya bagi personil Biro KTLN dalam mengevaluasi dan menilai berbagai macam kegiatan yang telah dilakukan dan yang akan dilakukan, terutama menyangkut kebutuhan sumberdaya manusia dan anggaran.

#### **E. Capaian Kinerja Lainnya**

Pada tahun 2023, Biro KTLN mendukung penyelenggaraan 3 (tiga) pertemuan tingkat tinggi yaitu:

1. Konferensi Tingkat Tinggi Ke-42 ASEAN Tahun 2023 di Labuan Bajo, Provinsi Nusa Tenggara Timur pada tanggal 10 – 11 Mei 2024;
2. Konferensi Tingkat Tinggi Ke-43 ASEAN Tahun 2023 di Provinsi DKI Jakarta pada tanggal 5 s.d. 7 September 2023; dan
3. Konferensi Tingkat Tinggi Archipelago and Island States Forum Tahun 2023 di Provinsi Bali pada tanggal 11 Oktober 2023.

Sehubungan dengan penyelenggaraan kegiatan dimaksud telah ditetapkan 2 (dua) dokumen Keputusan Presiden Republik Indonesia beserta turunannya, sebagai berikut:

1. Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2023 tentang Panitia Nasional Keketuaan Indonesia pada The Association of Southeast Asian Nations Tahun 2023 sebagaimana telah diubah menjadi Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2023, pada pasal 19 mengamanatkan bahwa Panitia Nasional dalam melaksanakan tugasnya bekerja sama dan/atau berkoordinasi dengan kementerian/lembaga pemerintah non kementerian, instansi pemerintah baik pusat maupun daerah, swasta, serta pihak lain yang dianggap perlu. Dalam rangka melaksanakan ketentuan tersebut, Menteri Sekretaris Negara sebagai Wakil Ketua Penanggung Jawab Bidang Pelaksana Konferensi Tingkat Tinggi dan Logistik menetapkan Keputusan Menteri Sekretaris Negara Nomor 80 Tahun 2023 tentang Pembentukan Panitia Pelaksana Penerimaan Para Kepala Negara/Kepala Pemerintahan/Pimpinan Organisasi Internasional Pada Penyelenggaraan Konferensi Tingkat Tinggi Ke-42 dan Ke-43 The Association of Southeast Asian Nations Tahun 2023. Lebih lanjut, sejalan dengan amanat pada Diktum Keenam Keputusan Menteri Sekretaris Negara tersebut, Sekretaris Kementerian Sekretariat Negara menerbitkan Keputusan Sekretaris Kementerian Sekretariat Negara Nomor 45 Tahun 2023 tentang Pembentukan Panitia Pendukung Panitia Pelaksana Penerimaan Para Kepala Negara/Kepala Pemerintahan/Pimpinan Organisasi Internasional Pada Penyelenggaraan Konferensi Tingkat Tinggi Ke-42 dan Ke-43 The Association of Southeast Asian Nations Tahun 2023; dan

- Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2023 tentang Panitia Nasional Penyelenggara Konferensi Tingkat Tinggi Forum Negara Pulau dan Kepulauan (Archipelagic and Island States Forum) Tahun 2023 dalam pasal 11 mengamanatkan bahwa Panitia Nasional dalam melaksanakan tugasnya dapat melakukan kerja sama dan/atau koordinasi dengan Kementerian/Lembaga Pemerintah Non Kementerian, Instansi Pemerintah baik Pusat maupun Daerah, swasta, serta pihak lain yang dianggap perlu, Sehingga, dalam rangka melaksanakan ketentuan dimaksud, Menteri Sekretaris Negara sebagai Penanggung Jawab Bidang Penyelenggaraan Acara, Logistik, dan Infrastruktur menetapkan Keputusan Menteri Sekretaris Negara Nomor 189 Tahun 2023 tentang Pembentukan Panitia Pelaksana Penerimaan Para Kepala Negara/Kepala Pemerintahan/Pimpinan Organisasi Internasional Pada Penyelenggaraan Konferensi Tingkat Tinggi Forum Negara Pulau dan Kepulauan (Archipelagic and Island States Forum) Tahun 2023.

Lebih lanjut, sejalan dengan amanat pada Diktum Keenam Keputusan Menteri Sekretaris Negara tersebut, Sekretaris Kementerian Sekretariat Negara menerbitkan Keputusan Sekretaris Kementerian Sekretariat Negara Nomor 137 Tahun 2023 tentang Pembentukan Panitia Pendukung Panitia Pelaksana Penerimaan Para Kepala Negara/Kepala Pemerintahan/Pimpinan Organisasi Internasional Pada Penyelenggaraan Konferensi Tingkat Tinggi Forum Negara Pulau dan Kepulauan (Archipelagic and Island States Forum) Tahun 2023.

Biro KTLN sebagai bagian dari panitia pelaksana dan panitia pendukung pada pelaksanaan ketiga KTT dimaksud telah melaksanakan tugas antara lain:

- mengkoordinasikan perencanaan, penyiapan, dan pelaksanaan kegiatan kesekretariatan (yang meliputi penyiapan dokumen persuratan, Kerangka Acuan Kerja/KAK, anggaran biaya, pengaturan rapat panitia pelaksana dan kearsipan), dalam rangka mendukung pelaksanaan penerimaan Para Kepala Negara/Kepala Pemerintahan/Pimpinan Organisasi Internasional, yang selanjutnya disebut VVIP, yang menghadiri rangkaian KTT Tahun 2023;
- mengkoordinasikan pengaturan administratif mengenai kepanitiaan terkait penerimaan para VVIP yang menghadiri rangkaian KTT Tahun 2023;
- mengkoordinasikan penyiapan laporan termasuk dokumentasi dan publikasi dalam rangka pelaksanaan penerimaan Para VVIP yang menghadiri rangkaian KTT Tahun 2023, serta pengaturan terkait lainnya.

Rangkaian KTT ke-42 ASEAN, KTT ke-43 ASEAN dan KTT AIS Forum Tahun 2023 telah terlaksana dengan baik dan mendapatkan apresiasi tinggi dari para VVIP dan delegasi yang hadir.

## **F. Tindak Lanjut Laporan Kinerja Tahun 2022**

Pada Tahun 2023, Informasi Kinerja yang terdapat dalam Laporan Kinerja Biro KTLN di tahun 2022 telah digunakan oleh pimpinan unit organisasi antara lain:

- Meningkatnya capaian kinerja dan capaian anggaran melalui optimalisasi kegiatan dan perencanaan kegiatan yang baik, capaian kinerja tahun 2022 dapat dipertahankan 100% pada tahun 2023, namun capaian anggaran tahun 2022 semula 93,53 % menurun menjadi

91,22 % pada tahun 2023 karena beberapa faktor diantaranya belum terdapat komitmen yang sama untuk memprioritaskan penganggaran pelatihan internasional di mitra pelaksana K/L.

2. Inovasi Biro KTLN dalam pengembangan SI telah dicapai SIMPEL Versi 3, SIMPEL Mobile Versi 2, SIMPRO Mobile Versi 1, dan pengembangan PINTAS (Portal Informasi Tenaga Asing dan Fasilitas) dalam mengaktifkan menu fasilitas KST yang saat ini masih menggunakan NADIE Kemensetneg.
3. Pemutakhiran instrumen monitoring dan evaluasi program KTSS pada program-program KTSS yang diselenggarakan Kemensetneg bersama mitra kementerian/Lembaga dan mitra pembangunan.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

LAKIP Biro KTLN Tahun 2023 disusun berdasarkan ketentuan Inpres Nomor 7 tahun 1999 yang menyebutkan bahwa instansi pemerintah mulai Unit Kerja Eselon II diwajibkan untuk menyusun LAKIP sebagai bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan tugas pokok dan fungsi dalam melaksanakan kegiatan dan merealisasikan kinerjanya.

Dalam LAKIP Biro KTLN Tahun 2023 ini dijelaskan capaian kinerja kegiatan yang dilaksanakan sesuai dengan RKT 2023 dan PK 2023 di bawah program utama yakni: Program Penyelenggaraan Pelayanan Dukungan Kebijakan Kepada Presiden dan Wakil Presiden.

Sasaran strategis Biro KTLN Tahun 2023, sebagaimana tertuang dalam rancangan Renstra Setmen 2020-2024 adalah persentase kemanfaatan perjalanan dinas luar negeri dan kerja sama teknik luar negeri yang diadministrasikan Kementerian Sekretariat Negara.

Pada tahun 2023, Biro KTLN memiliki 7 Indikator Kinerja Kegiatan (IKK), dengan capaian sebagai berikut:

1. Jumlah program Kerja Sama Teknik Selatan-Selatan yang dilaksanakan, dengan nilai realisasi kinerja tercapai 12 kegiatan.
2. Tingkat kepuasan peserta program Kerja Sama Teknik Selatan-Selatan dan Triangular, dengan nilai realisasi kinerja tercapai sebesar 3,45.
3. Persentase penyelesaian dokumen kerja sama teknik meliputi proyek, tenaga ahli, beasiswa, dan rekomendasi fasilitas kerja sama teknik yang sesuai standar, dengan nilai realisasi kinerja tercapai sebesar 100%.
4. Tingkat kepuasan penerima layanan publik penanganan administrasi perjalanan dinas luar negeri, dengan nilai realisasi kinerja tercapai sebesar 3,22.
5. Persentase dokumen administrasi perjalanan dinas luar negeri yang diselesaikan sesuai standar, dengan nilai realisasi kinerja tercapai sebesar 100%.
6. Persentase dokumen administrasi Biro yang diselesaikan sesuai standar, dengan nilai realisasi kinerja tercapai sebesar 100%.
7. Tingkat kepuasan Mitra koordinasi kerja sama teknik luar negeri, dengan nilai realisasi kinerja tercapai sebesar 3,39.

Capaian Kinerja Biro KTLN secara keseluruhan sebesar rata-rata 100%. Secara keseluruhan total realisasi anggaran di Biro KTLN Tahun 2022 sebesar Rp.3,505,910,310- (93,53%) dari pagu anggaran Rp. 3.748.394..000,-.

Keberhasilan pencapaian kinerja ini dipengaruhi oleh beberapa faktor pendukung, antara lain:

1. Tersedianya data dukung yang memadai dan komprehensif dalam penyelesaian pemrosesan dokumen kerja sama teknik;
2. Dukungan mitra K/L dan mitra pembangunan Biro KTLN baik sifatnya administratif maupun substantif yang terus mendorong pencapaian kinerja Biro supaya lebih baik;
3. Koordinasi yang baik dan efektif dengan mitra K/L terkait maupun mitra pembangunan, khususnya dalam rangka memenuhi kelengkapan data informasi dan dokumen yang diperlukan dalam menyusun dokumen kerja sama teknik;
4. Arah kebijakan pimpinan yang berorientasi kepada pelayanan yang prima bagi seluruh mitra kerja Biro KTLN senantiasa mendukung penyelesaian pemrosesan dokumen kerja sama teknik;
5. Sumber daya manusia yang kompeten dan memiliki komitmen tinggi dalam mencapai target kinerja;
6. Penyusunan rencana kerja yang telah disusun dalam menyelesaikan pemrosesan dokumen kerja sama teknik;
7. Adanya SOP dan petunjuk pelaksanaan yang diimplementasikan dengan baik di lingkup Biro Kerja Sama Teknik Luar Negeri;
8. Adanya dukungan teknologi informasi.

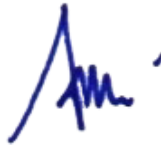
Langkah-langkah ke depan pada tahun berikutnya untuk meningkatkan kinerja Biro KTLN diantaranya:

- a. Melanjutkan *Collaborative partnership* kemitraan kolaboratif dengan mitra pembangunan lain selain NGO Asing (mitra bilateral).
- b. Penggunaan aplikasi PINTAS dalam proses fasilitasi Kerja Sama Teknik.

Dibuat di Jakarta:

tanggal 16 Februari 2024

Kepala Biro Kerja Sama Teknik Luar Negeri,



Noviyanti